

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah suatu proses yang sistematis. Penelitian menurut Mc Millan dan Schumacher adalah suatu proses sistematis dalam pengumpulan dan penganalisisan data untuk berbagai tujuan.⁸³ Penelitian diartikan dengan suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan dengan hati-hati dan kritis untuk mencari fakta dalam menentukan sesuatu. Tujuannya untuk mengubah kesimpulan yang telah didapatkan secara umum maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut.⁸⁴ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan data pustaka dengan cara membaca, mencatat, mengolah bahan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari bahan-bahan pustaka yang sejalan dengan objek yang dikaji.⁸⁵

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan induktif, dan analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang sedang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini paparan analisisnya berbentuk narasi, yang disusun dengan logis dan sistematis.⁸⁶ Menurut Denzil dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan Erickson mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu usaha untuk menemukan dan menggambarkan

⁸³ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),. 2

⁸⁴ Sandu Siyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 4

⁸⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), . 51

⁸⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 25

secara naratif kegiatan yang dilakukan kepada kehidupan mereka. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan terhadap data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* data bersifat induktif atau kualitatif. Dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna.⁸⁷

B. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, seperti buku, artikel-artikel baik dari majalah maupun dari internet dan alat informasi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yang berkaitan dengan pokok masalah dalam penelitian ini dan dianggap penting untuk dikutip dan dijadikan n-lain-lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data kepustakaan yang berkaitan dengan fokus pembahasan untuk memperoleh rujukan teori-teori yang berguna untuk memahami konstruk variable-variabel penelitian, mendapatkan landasan teoritis yang berguna untuk menyusun konsep operasional variable penelitian, serta memperoleh berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Analisis Data

Jenis penelitian ini berkaitan dengan metode dokumentasi, oleh sebab itu, analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis data sesuai dengan apa yang

⁸⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 7-8

dimaksudkan oleh penulis.⁸⁸ Menurut Rosady Ruslan *content analysis* ialah metode pengumpulan dan analisis data terhadap dokumen untuk memperoleh kandungan informasi dari isi dokumen secara subyektif dan sistematis.⁸⁹

2. Metode Deskriptif Analitik

Metode deskriptif analitik dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disambung dengan analisis. Metode penelitian dapat diperoleh melalui gabungan dua metode, dengan catatan kedua metode tidak saling bertentangan.⁹⁰

Metode deskriptif analitik terdiri dari empat langkah yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, seleksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau pengabsahan.

Terkait dengan langkah-langkah dalam metode deskriptif analitik maka *pertama*, peneliti mengumpulkan data dengan mencari kata yang berkaitan dengan *nusyūz* dalam al-Qur'an yang diambil dari kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka dengan memahami konteksnya, kemudian penulis juga mengambil data dari beberapa tafsir yang lain dan buku maupun jurnal yang berkaitan dengan *nusyuz*.

Kedua, peneliti akan menyeleksi data-data yang diperlukan dan menyingkirkan data-data yang tidak diperlukan oleh penulis.

Ketiga, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bersamaan dengan pengumpulan dan reduksi data.

Keempat, peneliti melakukan verifikasi sebagai dasar atas keabsahan data yang diperoleh.

3. Metode Analisis Gender

Analisis gender merupakan metode yang dipergunakan untuk mendapatkan kesenjangan yang terjadi melalui data-data yang telah tersedia, fakta serta informasi-informasi mengenai gender dilihat dari segi akses, peran, kontrol manfaat antara laki-laki dan perempuan. Oleh sebab itu, analisis gender merupakan suatu proses menganalisis data dan informasi dengan sistematis mengenai laki-laki dan perempuan dengan cara mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab

⁸⁸ Nyoman Kuta Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 48

⁸⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 252

⁹⁰ Nyoman Kuta Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Sastra*, 53

antara laki-laki dan perempuan serta berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Syarat-syarat analisis gender dapat berjalan adalah dengan tersedianya data dari kedua jenis kelamin. Data-data tersebut harus dipilih berdasarkan dengan topik yang akan dibahas.

Analisis gender dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan gender ataupun tidak, dengan cara mengetahui perbedaan gendernya. Dengan analisis gender ini diharapkan kesenjangan gender dapat diidentifikasi dan dianalisis dengan tepat sehingga dapat ditemukan faktor penyebab dan solusi pemecahannya.⁹¹



⁹¹ Herien Puspitawati, *Konsep, Teori dan Analisis Gender*, diakses pada 16 Oktober, 2020.
<https://scholar.google.co.id/citations?user=Ra8vqu0AAAAJ&hl=id&oi=sra>